



Peranan Pengajian Bulanan Terhadap Peningkatan Kualitas Pengalaman Nilai-Nilai Agama pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dusun Rante Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

¹Arif efendi A.S, ²Yunus Busa, ³Razman Razak, ⁴Ratna

(^{1,2,3}program studi Pendidikan Nonformal Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang, ⁴Mahasiswa program studi Pendidikan Nonformal Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang Indonesia)

Corresponding Email: arifefendias966@gmail.com

Abstrak

STKIP Muhammadiyah Enrekang merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pengembangan Al Islam Kemuhammadiyah. Dalam upaya perwujudan Daram pengabdian pada masyarakat dan pengembangan Al Islam Kemuhammadiyah, STKIP Muhammadiyah Enrekang khususnya Mahasiswa KKN Angkatan XVIII menjadi fasilitator dalam penyelenggaraan pengajian bulanan di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dusun Rante Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. pengajian bulanan membawa dampak positif terhadap jamaah pengajian dan mempunyai peranan penting guna menciptakan pola pikir, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pengajian bulanan, masyarakat yang terlibat didalamnya dapat merasakan betapa keberadaan kegiatan ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhana Wataala.

Kata Kunci : *Peranan Pengajian Bulanan, Meningkatnya Pengamalan Nilai-nilai Agama.*

PENDAHULUAN

Peran Agama Islam dalam pembinaan umat manusia menjadikan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Umat Islam adalah masyarakat yang berpondasikan persaudaraan, cinta kasih, saling menolong dan menasehati. Tidak ada perbedaan kulit putih dan kulit hitam, besar dan kecil, kaya dan miskin. Melalui Islam, manusia mengetahui sejarah, yakni sejarah yang dimulai sejak Allah menciptakan makhluk hingga sekarang ini. Dengan Islam, manusia menyadari masa depannya dan tempat kembalinya. Tuhan menentukan tujuan hidupnya dan memerintahkannya agar manusia meniti jembatan ke sana kelak (Akhirat). Manusia akan memperoleh kebahagiaan sesuai dengan usaha dan amalnya.

Dalam upaya pembenahan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan manusia. Masuknya iman ke dalam hati manusia adalah atas petunjuk atau hidayah yang datang dari Allah, dan petunjuk itu tidak akan datang dengan sendirinya tanpa usaha untuk mendapatkannya. Nilai dan ajaran Islam tidak hanya dikenal dan dimengerti tetapi harus dilembagakan dan dibudayakan agar berlaku dalam kehidupan sehari-hari, karena nilai dan ajaran Islam mampu menjadi kendali dan pedoman dalam kehidupan manusia.

Dalam konteks seperti di atas, pengajian bulanan mempunyai peranan penting guna menciptakan pola pikir, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam perwujudan maksud tersebut Pimpinan Ranting muhammadiyah Dusun Rante Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang menyelenggarakan pengajian rutin. Melalui pengajian bulanan, masyarakat yang terlibat didalamnya dapat merasakan betapa keberadaan kegiatan ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Jika dicermati, ternyata eksistensi pengajian bulanan sebagai sarana dakwah dan tempat pengajaran ilmu-ilmu keislaman memiliki basis tradisi sejarah yang kuat, yaitu sejak Nabi Muhammad SAW mensyiarkan agama Islam di awal-awal risalah beliau. Bahkan hingga kini keberadaan pengajian bulanan masih menjadi pilihan para pegiat dakwah sebagai sarana paling efektif dalam melanjutkan tradisi penyampaian pesan-pesan agama ke tengah-tengah umat tanpa terikat oleh suatu kondisi tempat dan maupun waktu. Pengajian bulanan yang digagas oleh Pimpinan Ranting muhammadiyah Dusun Rante Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi antara masyarakat awam dengan para mualim, dengan para ulama dan umara serta antara sesama jamaah itu sendiri. Sekat-sekat strata sosial lebur dalam situasi dan kondisi kepentingan dan hajat untuk bersama-sama mengikuti kegiatan pengajian yang diselenggarakan.

RUMUSAN MASALAH

Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal dapat kita nikmati dari perkembangan diberbagai bidang yang melaju begitu cepat yang dapat membawa pengaruh besar terhadap masyarakat. Manusia tidak boleh lari dari padanya dengan segala konsekuensi yang ada termasuk menghadapi dampak negatif yang dibawanya itu. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan semangat juang dan rasa optimisme.

Lemahnya iman dan kurangnya pengetahuan agama akan berpengaruh terhadap kesadaran manusia dalam menjalankan ajaran agama. Norma dan aturan yang sudah ada sulit diterapkan karena kurangnya pemahaman dan pembiasaan. kurangnya perhatian kita terhadap pendidikan agama sehingga seringkali sikap dan tingkah laku kita kurang sesuai dengan ajaran agama Islam yang berdasarkan AL- Qur'an dan As-Sunnah.

Melihat problematika yang ada, maka STKIP Muhammadiyah Enrekang khususnya Mahasiswa KKN Angkatan XVIII perlu mengambil langkah untuk mencari jalan keluar atau solusi terhadap masalah yang ada dengan mencoba menjawab pertanyaan besar.

“Bagaiman peran pengajian bulanan terhadap peningkatan kualitas pengamalan nilai-nilai agama pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dusun Rante Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang?”

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dari penyelenggaraan pengajian bulanan ini adalah diharapkan memberikan pemahaman dan peningkatan terhadap wawasan keberagaan para jamaah dan juga diharapkan pengajian ini memberi manfaat setidaknya pengajian bulanan membawa dampak positif terhadap jamaah pengajian dan mempunyai peranan penting guna menciptakan pola pikir, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pengajian bulanan, masyarakat yang terlibat didalamnya dapat merasakan betapa keberadaan kegiatan ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhana Wataala.

METODE DAN MATERI PENGAJIAN

Pada penyelenggaraan kegiatan ini, ada beberapa metode dan materi yang disampaikan:

1. Metode Ceramah, dimana materi disampaikan oleh narasumber dengan cara penyampian secara lisan atau berceramah.
2. Metode Tanya Jawab, dimana setiap jamaah pengajian diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sekiranya ada hal yang belum jelas atau belum dimengerti.

3. Metode Demonstrasi, dimana narasumber memperlihatkan tata cara penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan media yang kebetulan menjadi materi yang dibahas pengajian bulan pada bulan berjalan.

Pada pengajian bulanan yang berjalan, adapun inti materi yang menjadi pembahasan adalah:

1. Peningkatan keimanan dan ketakqwa kepada Allah adalah merupakan hal pokok yang harus diprioritaskan.
2. Ada beberapa kewajiban yang harus ditunaikan antar sesama muslim dan salah satunya adalah menyelenggarakan jenazah sang mayit.
3. Tuntunan penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan sampai pada penguburan.
4. Setiap muslim diharapkan memperhatikan bekal taqwa menyambut kehidupan yang kekal abadi setelah kehidupan di dunia ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penyelenggaraan pengajian bulanan ini khusus membahas materi tentang penyelenggaraan jenazah, setidaknya diperoleh beberapa hasil positif seperti masyarakat yang terlibat didalamnya dapat merasakan betapa keberadaan kegiatan ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Selain itu juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi antara masyarakat awam dengan para mualim, dengan para ulama dan umara serta antara sesama jamaah itu sendiri. Sekat-sekat strata sosial lebur dalam situasi dan kondisi kepentingan dan hajat untuk bersama-sama mengikuti kegiatan pengajian yang diselenggarakan.

Begitu besarnya manfaat yang diperoleh jamaah dari kegiatan ini, sehingga menjadi pendorong semangat untuk terus melanjutkan secara konsisten dan istiqomah pengajian-pangajian seperti ini dengan harapan semakin bertambah pula wawasan keislaman pada aspek yang lain, karena ketika ingin mengkaji tentang Islam, maka semakin kita mengkaji, maka semakin luas pula bahan yang harus dikajia.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian proses kegiatan yang dilakukan, tentang bagaimana pengajian bulanan diharapkan meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dusun Rante Desa Pebaloran Kecamatan Curio, penulis dapat menyimpulkan bahwa, pangajian sangat berperan dalam membina sikap keagamaan jamaah, melalui kegiatan pengajian serta kegiatan-kegiatan yang lainnya yang telah diprogramkan baik kegiatan yang bersifat rutinitas maupun kegiatan yang bersifat incidental seperti meperingati hari besar Islam.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang penulis sarankan untuk lebih meningkatkan peranan Majelis Taklim Baitul Atiq Kukku agar jamaah lebih meningkatkan kesadaran dan motivasi keberagamaanya dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut :

1. Buatlah daftar materi pengajian, agar materi yang nanti di sampaikan oleh Ustad/Ustadzah terprogram secara sistematis. Bahkan dimungkinkan untuk dibuatkan buku ringkasan materi untuk jamaah.
2. Penyampaian materi dan yang menyampaikannya dilakukan dengan cara bervariasi. Sehingga mengikuti pengajian adalah aktifitas yang mengasikkan. Seperti menghadirkan Ustad/Ustadzah dari luar daerah penggunaan gabungan metode saat menyampaikan materi dan yang lainnya.
3. Aktifitas sosial yang sudah ada lebih ditingkatkan intensitas dan efektifitasnya sehingga masyarakat sekitar bahkan yang lainnya benar-benar dapat merasakan manfaat dari adanya majelis Majelis Taklim Baitul Atiq Kukku ini.
4. Memberikan penghargaan kepada jamaah yang senantiasa hadir. Agar motivasi untuk mengaji lebih meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui tulisan ini juga tidak lupa peneliti sampaikan terima kasih yang tak terhingga dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang turut membantu sehingga penyusunan laporan pengabdian ini bias terselesaikan, terutama kepada :

1. Ketua STKIP Muhammadiyah Enrekang
2. Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M)
3. Ketua Program Studi Pendidikan Non Formal
4. Rekan-rekan Dosen di STKIP Muhammadiyah Enrekang
5. Camat Curio
6. Kepala Desa Pebaloran
7. Mahasiswa KKN Angkatan 18 Tahun Akademi 2019/2020 STKIP Muhammadiyah Enrekang
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala bantuan dan kebaikannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sadari bahwa hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kehilafan, olehnya kritik dan saran yang konstruktif pembaca senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan sebagaimana mestinya. Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiah, Tuty, Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim, (Bandung: Mizan, 1997), cet. Ke-1

- Arifin, M., H., *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. Ke-3
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet. XI
- Agustian, Ary Ginanjar, *Emotional Spiritual Quatient*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), cet. 2010.
- Chirzin, Habib, M., *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES), cet. Ke-Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1998).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1999), cet. Ke-10
- Dewan Redaksi Ensiklopedi, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), cet. Ke-4, jilid 3
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, (ed), *Majelis, Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Haefe, 1994).
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisier).
- Hasan, H., Usman, M., Mustakim, M., Masnur, M., & Elihami, E. (2020). Produk Olahan Pepaya pada Masyarakat Boiya menjadi Selai yang menghasilkan nilai jual. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 2(2), 18-23.
- Hadi, Sutrisno, 1975, ***Metodologi Penelitian Sosial***, Tersito, Bandung.
- H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). Cet. I.
- Ismaya, I., Sulaiman, F., Firdiani, D., AB, U. D. M., & Elihami, E. (2021). Pembinaan Lembaga PAUD menuju lembaga Terakreditasi di Kabupaten Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 3(2), 1-9.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Edisi Revisi.
- Jamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), Cet. I. Kerlinger, 1973, ***Fundation Of Behavioral Research***, New York.
- Muhamad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).
- Mustakim, M., Mei_Tuan, T., Elihami, E., & Musdalifah, M. (2020). Teaching Indonesia Language For Kun Shan University Students And Volunteering For Campus Guests From Indonesian Universities Tainan–Taiwan Roc. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 2(1), 42-53.
- Tim Penyusun STKIP, 2013, ***Pedoman Penulisan Skripsi***, Enrekang.
- Tuti Alawiyah As, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim* (Bandung: MIZAN, 1997).
- Zuhairini, et. All., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet.